

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan dari keseluruhan materi pada bab – bab sebelumnya, dan untuk mengakhiri pembahsan Pembuatan film kartun “Beni dan Edo” telah diambil kesimpulan – kesimpulan pokok mengenai permasalahan yang ada. Pemnbuatan Film Kartun “Beni dan Edo” ini menggunakan komputer sebagai alat bantu. Dalam proses pembuatan film ini banyak dilakukan menggunakan komputer, seperti proses drawing, pewarnaan (coloring), animasi, editing, pengisian suara (dubbing), hingga konversi dalam bentuk DVD/VCD.

Dalam pembuatan film kartun “Beni dan Edo” ada 3 (tiga) tahapan, yaitu :

1. Pra Produksi, meliputi, menentukan ide cerita, menentukan tema cerita, membuat analisis cerita film kartun, membuat logline, membuat synopsis, merancang diagaram scene, membuat naskah cerita (*Script Screenplay*), membuat scenario (*Script*), membuat standart karakter tokoh, merancang desain Tokoh, merancang warna tokoh-tokoh, membuat standar properti dan background.
2. Produksi, meliputi, drawing, coloring (pewarnaan), dan editing.

3. Pasca Produksi, meliputi, Dubbing/pengisisan suara, finishing, konversi ke DVD/VCD.

Pembuatan film kartun “Beni dan Edo” ini dirancang dengan konsep yang sederhana, yakni hanya membutuhkan kamera untuk merekam dilanjutkan dengan mengcapture dan mengedit menggunakan adobe flash serta memahami konsep 12 prinsip animasi dan dapat menguasai software pendukung yang sangat membantu memperlancar proses pembuatan film kartun.

5.2 Saran

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa pembuatan laporan ini masih banyak kekurangan. Adapun beberapa kekurangan dalam pembuatan film kartun “Beni dan Edo” antara lain:

- Masih kurangnya efek bayangan pada gambar karakter.
- Animasinya berjalannya masih kasar.
- Dabing yang kurang sinkron dengan saat karakter berbicara.
- Masih kurang memaksimalkan efek-efek yang ada pada software animasi.
- Ceritanya relatif pendek.
- Pengambilan sudut gambar (kamera) masih monoton.
- Penyesuaian babak dengan film kurang sesuai.